

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil intervensi dan pembahasan tentang latihan asertif pada pasien Ny. R dengan masalah risiko perilaku kekerasan di Rumah Sakit jiwa Grhasia dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pengkajian pada Ny. R yaitu menggunakan pengkajian status mental khusus keperawatan jiwa untuk mengidentifikasi masalah pasien dengan hasil pasien marah-marah jika keinginannya tidak diikuti, mempunyai riwayat gangguan jiwa 13 tahun yang lalu, direkam medis tidak ada catatan, dalam setahun sudah masuk 2 kali ini.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul adalah risiko perilaku kekerasan, risiko bunuh diri, defisit perawatan diri
3. Intervensi keperawatan pada Ny. R yang sudah dilakukan adalah dengan pemberian latihan asertif, pencegahan perilaku kekerasan untuk menangani marahnya
4. Implementasi keperawatan pada Ny. R yang dilakukan selama 3 kali pertemuan dengan pencegahan perilaku kekerasan dengan memonitor adanya benda yang berpotensi membahayakan, melakukan tindakan distraksi dengan Tarik napas dalam, memukul bantal. Kemudian pengendalian marah dengan latihan asertif
5. Evaluasi keperawatan yang dilakukan selama 3 hari dengan latihan asertif didapatkan hasil evaluasi sebelum dan sesudah latihan asertif, tanda dan gejala risiko perilaku kekerasan yang muncul pada pasien mengalami penurunan dan membaik yaitu pada hari pertama tanda dan gejala yang muncul 27% menjadi 18% hari kedua tanda gejala yang muncul 27% menjadi 10%, hari ke tiga tanda gejala yang muncul 14% menjadi 4%. Hasil kemampuan latihan asertif menjadi meningkat dan membaik yaitu hari pertama dengan presentase 10%, hari ke dua dengan presentase 70%, hari ke tiga dengan presentase 100%. Maka dapat disimpulkan bahwa latihan asertif sangat efektif untuk di terapkan menurunkan tanda dan gejala risiko perilaku kekerasan selama masa pemulihan di wisma dan bisa diterapkan setiap harinya dengan orang sekitar/orang tua

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil Karya Ilmiah Akhir Ners ini diharapkan dapat menjadi acuan atau sumber pengetahuan yang relevan dengan intervensi pasien risiko perilaku kekerasan

2. Bagi Pasien

Bagi pasien di harapkan dapat mengembangkan kemampuan yang sudah di ajarkan latihan asertif yang dimiliki sehingga menjadi kebiasaan pasien dalam berespon terhadap marahnya

3. Bagi Rumah Sakit Jiwa

Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini dapat dijadikan gambaran bagi Rumah Sakit Jiwa untuk dapat menerapkan tindakan latihan asertif dalam mengontrol tanda dan gejala risiko perilaku kekerasan pasien

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan dapat memperluas mengevaluasi risiko perilaku kekerasan dengan observasi agar dapat diketahui tanda dan gejala berdasarkan observasi peneliti dan diharapkan dapat dikaji lebih jauh pelaksanaan latihan asertif ini dalam waktu penelitian yang lebih lama